



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang – Undang No. 28 tahun 2007, pajak merupakan kontribusi kepada negara yang wajib dilakukan oleh orang pribadi maupun badan yang diatur oleh Undang – Undang sehingga bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan langsung dan digunakan untuk kemakmuran negara. Sehingga dalam hal ini pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara. Maka dari itu pemerintahan dalam suatu negara bertugas untuk mengatur dan mengelola tata aturan perpajakan dan jalannya pemungutan perpajakan agar penerimaan negara optimal. Dalam mengelola perpajakan negara, pemerintah dapat menerbitkan dan memperbaharui peraturan mengenai perpajakan dengan menyesuaikan keadaan negara saat itu. Akan tetapi, dalam pelaksanaan tata kelola perpajakan sebagai sumber pemasukan negara dapat ditemukan beberapa halangan, seperti perlawanan pajak oleh wajib pajak, penggelapan pajak negara, atau kesengajaan wajib pajak tidak membayar pajak. Hal ini dikarenakan pajak merupakan pungutan yang bersifat memaksa.

Berbeda dari manfaat pajak untuk negara, suatu perusahaan menganggap pajak adalah sebuah beban bagi perusahaan karena pada umumnya perusahaan adalah suatu organisasi yang bergerak dalam bidang bisnis, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan bisnisnya tersebut keinginan perusahaan adalah untuk mencari keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan akan meminimalisir biaya-biaya perusahaan yang akan mengurangi laba perusahaan, sehingga didapat laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang maksimal dan kesejahteraan pemilik perusahaan akan meningkat.

Ⓒ Beban pajak merupakan salah satu dari biaya yang akan diminimalisir oleh perusahaan, dengan cara perusahaan melakukan perencanaan pajak atau disebut *tax planning*. Dengan melakukan *tax planning* akan didapat beban pajak perusahaan yang efektif. Terdapat berbagai cara dalam melakukan *tax planning* salah satunya adalah *tax avoidance* yang merupakan upaya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, tetapi tanpa melakukan pelanggaran pajak, jadi dengan kata lain apabila melakukan *tax avoidance* perusahaan tidak akan dikenakan sanksi atau hukuman akibat melanggar peraturan yang berlaku dalam Undang-Undang Perpajakan. Contoh penerapan *tax avoidance* seperti apabila perusahaan ingin memberikan tunjangan bagi para karyawannya, seperti memberikan beras. Dalam perpajakan di Indonesia, pemberian tunjangan berupa benda selain uang, dalam hal ini adalah beras disebut natura, dan natura tidak diperbolehkan dalam aturan perpajakan di Indonesia untuk biayanya dibebankan sebagai pengurang laba perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dapat melakukan *tax avoidance* dengan memberikan uang pada yayasan, lalu yayasan akan menyalurkan pada karyawan berupa beras. Jadi pegawai akan tetap dapat beras, dan perusahaan dapat membebankan biaya tersebut dalam laporan fiskalnya.

Menurut Dyreng et al. (2008), *tax avoidance* merupakan fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan tertentu yang diatur yang menyebabkan pengurangan beban pajak. Praktek *tax avoidance* umumnya memanfaatkan celah (*loopholes*) dalam perundang-undangan perpajakan yang merupakan kelemahan dari undang-undang tersebut, sehingga hal ini tidak akan melanggar hukum perpajakan dan merupakan tindakan yang sah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan melakukan *tax avoidance* perusahaan dapat meminimalisir beban perpajakannya dan mengoptimalkan laba perusahaan. Dengan adanya praktek *tax avoidance* dalam suatu perusahaan, maka akan terdapat asimetri informasi, sehingga hal ini akan berakibat pada menurunnya jumlah investasi yang akan dilakukan oleh investor, oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pelaporan kinerja perusahaan agar menghindari dampak asimetri informasi.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang menjadi cerminan atas tingkat kepercayaan masyarakat atas perusahaan tersebut. Menurut Prasetyo (2013), setiap perusahaan pasti akan selalu meningkatkan nilai perusahaannya karena semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin makmur pemiliknya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu perusahaan akan selalu ingin meningkatkan nilai perusahaan mereka, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan para pemilik perusahaan itu. Investor akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan tersebut bilamana investor beranggapan bahwa perusahaan itu adalah perusahaan yang sehat dan memiliki kinerja yang baik tetapi bila kinerja dan perusahaan itu dianggap memiliki nilai perusahaan yang kecil investor akan menarik modalnya atau bagi investor baru tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan itu. Kinerja perusahaan itu dapat dilihat dari nilai perusahaan itu sendiri yang tercermin dari seberapa besar harga pasar saham dari perusahaan tersebut. Karena semakin besar harga pasar saham, nilai perusahaan tersebut tinggi, dan sebaliknya bila harga pasar saham perusahaan tersebut kecil, berarti nilai perusahaan tersebut juga kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari uraian diatas terlihat bahwa terdapat hal yang akan menguntungkan bagi perusahaan dalam penerapan *tax avoidance* karena akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan tersebut, perusahaan harus terus meningkatkan pendapatannya dalam menjalankan usahanya agar nilai perusahaan terus meningkat.

Menurut Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2015:26), suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki nilai perusahaan yang tinggi juga dapat diukur dengan melihat bagaimana profitabilitas perusahaan tersebut. Karena profitabilitas adalah kemampuan yang mampu di capai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sehingga dapat dikatakan untuk melihat bagaimana tingkat pengembalian atas investasi untuk masa yang akan datang dapat melalui analisis rasio profitabilitas, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain laba perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya yang dikeluarkan secara efisien sehingga perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang baik, dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga saham-saham dari perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas dan pertumbuhan laba yang tinggi akan memiliki *price earnings ratio* (*PER*) yang tinggi pula, karena saham-saham akan lebih diminati di bursa sehingga kecenderungan harganya meningkat lebih besar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dyreng et al (2008), menyimpulkan bahwa *tax avoidance* jangka pendek berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* jangka panjang, Penelitian yang dilakukan oleh Desai dan Dhermapala (2009) menghasilkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Penelitian oleh Chasbiandani dan Martani (2012) juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyimpulkan hasil yang sama bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Industri Perbankan adalah lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan. Perbankan berperan sebagai perantara keuangan antara pihak pemilik dana dan pihak yang memerlukan dana, dan berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (Gunadi 2015:369). Dalam melakukan usahanya industri perbankan di Indonesia dikenakan pajak misalnya seperti dalam Pasal 4(2) UU PPh, PP 131 tahun 2000 jo KMK-51/KMK.04/2001 menyatakan bahwa pembayaran bunga atas dana pihak ketiga bank harus memotong PPh sebesar 20% atas jumlah bruto dan bersifat final. Oleh karena itu dalam melakukan usahanya industri perbankan harus melakukan manajemen perpajakan dengan baik agar tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada, dan berakibat sanksi yang tentunya akan merugikan perusahaan perbankan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian berjudul **“Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi”**

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas dapat memperkuat hubungan *tax avoidance* dengan nilai perusahaan?
4. Apakah *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Apakah nilai perusahaan berpengaruh positif pada nilai saham?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh positif pada nilai saham?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dapat diidentifikasi dari uraian diatas maka penulis membatasi masalah yang diteliti, yaitu :

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. *Annual Report Audited*
3. Periode 31 Desember 2010 - 31 Desember 2014
4. Variabel penelitian yaitu *tax avoidance*, nilai perusahaan dan profitabilitas.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan. "



F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji dan menganalisa apakah *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisa apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisa apakah profitabilitas perusahaan memperkuat hubungan antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari penelitian ini bagi :

1. Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP)
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber acuan bagi pihak DJP dalam menyusun atau memperbaharui aturan perpajakan yang ada dalam rangka meningkatkan pemasukan negara.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi perusahaan dalam melakukan manajemen pajak dalam rangka meningkatkan laba dan nilai perusahaan.
3. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.